

Sutta Thapati: Pembantu Rumah Tangga
(Thapati Sutta: The Chamberlains)
Thapatisuttam
[SN 55.6]

At Savatthi.

Di Savatthi.

Sāvatthinidānaṃ.

...Now on that occasion the chamberlains Isidatta and Purana were residing in Sadhuka on some business.

... Pada kesempatan itu pembantu rumah tangga Isidatta dan Purana sedang berada di Sadhuka untuk beberapa urusan.

... Tena kho pana samayena isidattapurāṇā thapatayo: sādhuḷe paṭivasanti kenacideva karaṇīyena

.... The noble disciple, chamberlains, who possesses four things is a stream enterer, no longer bound to the nether world, fixed in destiny, with enlightenment as the destination.

Para pembantu rumah tangga, seorang Ariya Savaka yang memiliki empat hal adalah seorang Sotapanna, tidak lagi terbelenggu pada alam rendah, arah hidupnya sudah pasti, mengarah pada Penggugahan.

.... Catūhi kho thapatayo dhammehi samannāgato ariyasāvako sotāpanto hoti avinipātadhammo niyato sambodhiparāyaṇo,

"And what are the four? There is the case where the disciple of the noble ones is endowed with verified confidence in the Awakened One: 'Indeed, the Blessed One is worthy and rightly self-awakened, consummate in knowledge & conduct, well-gone, an expert with regard to the world, unexcelled as a trainer for those people fit to be tamed, the Teacher of divine & human beings, awakened, blessed.'

"Dan apakah keempat hal tersebut? Ada Ariya Savaka yang memiliki keyakinan (kemantapan) tak tergoyahkan terhadap Buddha: 'Memang, beliau adalah Arahāt, Samma Sambuddha, sempurna pengetahuan dan tindakannya (*vijja-carana sampanno*), Sugata, mengetahui segenap alam (*Lokavidu*), pembimbing para makhluk yang tiada bandingnya (*anuttaro purisa-dhamma sarathi*), guru para dewa dan manusia (*sattha deva manussanam*), Buddha, Bhagava.'"

katamehi catūhi? Idha thapatayo ariyasāvako buddhe aveccappasādena samannāgato hoti "itipi so bhagavā araham sammā sambuddho vijjācaraṇasampanno sugato lokavidū anuttaro purisadammasārathī satthā devamanussānaṃ buddho bhagavāti".

"He/she is endowed with verified confidence in the Dhamma: 'The Dhamma is well-expounded by the Blessed One, to be seen here & now, timeless, inviting verification, pertinent, to be realized by the wise for themselves.'

"Dia memiliki keyakinan tak tergoyahkan terhadap Dhamma: 'Dhamma telah dibabarkan dengan baik oleh Bhagava: bisa dirasakan dan dikenali seketika, di sini dan saat ini (*sanditthiko*), secara langsung (*akaliko*), dapat dialami dan dilihat sendiri (*ehipassiko*), praktis untuk diterapkan dan dijalankan (*opanayiko*), sebagaimana diketahui dan dialami oleh mereka yang tahu dan mengerti (*paccatam veditabbo vinuhiti*).'"

Dhamme aveccappasādena samannāgato hoti "svākkhāto bhagavatā
dhammo sandiṭṭhiko akāliko ehipassiko opanayiko paccattatam veditabbo
viññūhīti"

"He/she is endowed with verified confidence in the Sangha: 'The Sangha of the Blessed One's disciples who have practiced well...who have practiced straight-forwardly...who have practiced methodically...who have practiced masterfully--in other words, the four types of noble disciples when taken as pairs, the eight when taken as individual types— they are the Sangha of the Blessed One's disciples: worthy of gifts, worthy of hospitality, worthy of offerings, worthy of respect, the incomparable field of merit for the world.'

"Dia memiliki keyakinan tak tergoyahkan terhadap Sangha: 'Sangha para murid Bhagava yang telah menjalankan praktik dengan baik ... yang telah menjalankan praktik dengan tulus ... yang telah menjalankan praktik dengan seksama ... yang handal dalam praktik, dengan kata lain, keempat pasang murid, kedelapan jenis individual – mereka adalah Sangha para murid Bhagava: yang layak diberi persembahan, yang layak dilayani, yang layak dihormati, ladang kebajikan yang tiada bandingnya di alam ini.'"

saṅghe aveccappasādena samannāgato hoti supaṭipanno bhagavato
sāvakasaṅgho, ujupaṭipanno bhagavato sāvakasaṅgho, ñāyapaṭipanno
bhagavato sāvakasaṅgho, sāmīcipaṭipanno bhagavato sāvakasaṅgho
yadidaṃ cattāri purisayugāni aṭṭhapurisapuggalā esa bhagavato
sāvakasaṅgho āhuneyyo, pāhuneyyo, dakkhiṇeyyo, añjalikaraṇīyo anuttaram
puññakkhettaṃ lokassāti"

He dwells at home with a mind devoid of the stain of stinginess, freely generous, open---handed, delighting in being magnanimous, responsive to requests, devoted to charity, delighting in giving and sharing.

Dia hidup berumah tangga dengan pikiran yang tanpa sedikit pun noda kepelitan, murah hati, enteng tangan, senang membantu, responsif terhadap orang yang membutuhkan, membantu kegiatan sosial, senang memberi dan berbagi.

vigatamalamaccherena cetasā agāraṃ ajjhāvasati muttacāgo payatapāṇi
vossaggarato yācayogo dānaṣaṃvibhāgarato.

The noble disciple, chamberlains, who possesses these four things is a stream enterer, no longer bound to the nether world, fixed in destiny, with enlightenment as the destination.

Para pembantu rumah tangga, seorang Ariya Savaka yang memiliki empat hal tersebut adalah seorang Sotapanna, tidak lagi terbelenggu pada alam rendah, arah hidupnya sudah pasti, mengarah pada Penggugahan.

Imehi kho thapatayo catūhi dhammehi samannāgato ariyasāvako sotāpanno
hoti avinipātadhammo niyato sambodhiparāyaṇo.

*Diterjemahkan ke Bahasa Indonesia oleh tim Potowa Center.
Revisi: Juli 2016.*